Evaluasi kelengkapan dan keakuratan informasi pada Lembar Data Keselamatan (LDK) yang dilaporkan ke Kementerian Perindustrian Republik Indonesia tahun 2019 = Evaluation of information completeness and accuracy on Safety Data Sheet (SDS) reported to the Indonesian Ministry of Industry in 2019

Charen Andella, author

Abstrak

Indonesia telah mengadopsi Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label Pada Bahan Kimia sejak 2009. Saat ini, Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 23/MIND/PER/4/2013 dan Peraturan Dirjen Basis Industri Manufaktur No. 04/BIM/PER/1/2014 mengatur implementasi GHS di Indonesia. Namun, evaluasi implementasi GHS, terutama pada kelengkapan dan keakuratan informasi Lembar Data Keselamatan (LDK) bahan kimia belum dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan dan keakuratan informasi dari 42 LDK senyawa kimia tunggal yang dilaporkan ke Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Checklist yang dikembangkan oleh Hodson, et al. (2013) untuk evaluasi LDK dimodifikasi berdasarkan peraturan Indonesia untuk penilaian kelengkapan. Informasi klasifikasi bahaya pada situs NITE-CHRIP Japan digunakan untuk evaluasi akurasi. Pada uji kelengkapan, ditemukan bahwa semua 42 LDK dikategorikan tidak lengkap karena sebagian besar LDK tidak memberikan informasi lengkap tentang rute masuk; sifat fisik dan kimia; dan informasi toksikologis. Pada pemeriksaan akurasi, berdasarkan NITE - CHRIP Japan hanya 4 LDK yang ditemukan akurat. Dengan demikian, semua 42 LDK yang dilaporkan ke Kementerian Perindustrian Republik Indonesia termasuk kategori yang tidak reliabel dan perlu direvisi.
<hr>
Indonesia has been adopting Globally Harmonized System of Classification and Labeling of Chemicals (GHS) since 2009. Currently, Regulation of the Minister of Industry of Republic of Indonesia Number 23/M-IND/PER/4/2013 and Regulation of the Director General of Manufacturing Industry Base Number 04/BIM/PER/1/2014 govern GHS implementation in Indonesia. However, evaluation on GHS implementation, especially completeness and accuracy of information on chemical Safety Data Sheet (SDS) have not been performed. This study aimed to evaluate the completeness and accuracy of information of the 42 SDS of substance (not mixture) that were reported to the Indonesian Ministry of Industry. A checklist that was developed by Hodson, et al. (2013) for SDS evaluation were modified based on Indonesia regulation for completeness assessment. Hazard classification data on NITE-CHRIP Japan website were used for accuracy evaluation. For completeness test, it was found that all 42 SDS were categorized as incomplete since most of the SDS did not provide full information about route of entry physical and chemical properties and toxicological information. For accuracy check, based on NITE-CHRIP Japan only 4 SDS were found to be accurate. Thus, all SDSs that were reported to MoI were unreliable and need to be revised.